

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Telaah Pustaka

1. Lama Waktu Pembelajaran

a. Pengertian Lama waktu pembelajaran

Lama waktu pembelajaran dapat diartikan sebagai berapa lama proses pembelajaran yang dilakukan berlangsung. Dihitung dalam detik menit maupun jam. Lama waktu dapat mempengaruhi penyerapan atau efisiensi dalam belajar dan memahami suatu ilmu yang diajarkan seorang pengajar. Lama waktu dalam pembelajaran juga berkaitan erat dengan konsentrasi seseorang dalam menangkap informasi.

Waktu yaitu waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Berapa lama waktu belajar yang dibutuhkan oleh individu berbeda-beda. Menurut Alzena Masykouri, MPsi, Psi, psikolog dari Sentra Tumbuh Kembang Anak Kancil, bila bicara ideal, maka sebaiknya dibuat kebiasaan atau rutinitas belajar di rumah.

b. Faktor yang mempengaruhi lama pembelajaran

Biasanya yang mempengaruhi lama waktu pembelajaran seseorang yaitu sesuai dengan kebiasaan dan juga usia. Semakin bertambah usia semakin banyak lama waktu yang bisa diserap dalam

pembelajaran. Anak-anak biasanya cenderung lebih sedikit waktu yang digunakan untuk berkonstrasi dalam pembelajaran, selebihnya mereka akan melakukan hal sesuka nya. Sedangkan berbeda dengan remaja yang telah memiliki tingkat emosional yang lebih baik, maka lama waktu belajar akan lebih banyak dibanding usia dibawahnya. Efisiennya pembelajaran dilakukan selama 120 menit. Faktor yang mempengaruhi lama waktu pembelajaran:

- 1) Kebiasaan lingkungan
- 2) Tidak ada yang mengarahkan
- 3) Tingkat stres
- 4) Pola istirahat yang berantakan
- 5) Tergantung dengan instansi penyelenggara pembelajaran

Waktu belajar yang banyak bukanlah suatu jaminan untuk meraih prestasi maksimal, jika tidak digunakan secara optimal. Ada beberapa pedoman umum belajar yang meliputi:

- 1) Belajar dengan teratur.
- 2) Disiplin dan bersemangat.
- 3) Konsentrasi.
- 4) Istirahat dan tidur.

2. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dengan demikian

media merupakan wahana penyalur informasi belajar dan penyalur pesan. Media adalah sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga terdorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Media pembelajaran merupakan sarana untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam mempelajari suatu materi. Media dianggap sebagai solusi pendidik untuk menyampaikan materi dan informasi. Dari penjabaran diatas, maka ada dua unsur yang terkandung dalam media pembelajaran, yaitu:²⁸

- 1) Pesan atau bahan pembelajaran yang akan disampaikan, dengan istilah lain disebut perangkat lunak (software)
- 2) Perangkat keras (hardware) yang berfungsi sebagai alat belajar dan alat bantu belajar.

Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak, mencamkan apa yang dipelajarinya lebih baik dan meningkatkan kinerja siswa sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu yang dapat digunakan sebagai sumber belajar oleh guru dalam menyampaikan materi kepada siswa atau peserta didik. Media Pembelajaran seharusnya sesuai dengan proses belajar secara menyeluruh. Pemilihan media perlu dilakukan sebagai alternatif pembelajaran,

sehingga nantinya siswa dapat berinteraksi dengan media yang sudah dipilih dan dapat menentukan media terbaik, tepat dan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi. Maka dari itu pemilihan media harus dilakukan dengan prosedur yang benar karena begitu banyak pilihan media dengan berbagai kelebihan dan kekurangan.

b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis pembelajaran daring memiliki dua jenis yaitu sinkron dan asinkron pengertiannya sebagai berikut:

1) Pembelajaran sinkron

Pembelajaran melalui komputer, laptop atau handphone sebagai media yang terjadi secara bersamaan, dalam waktu yang sama (realtime) seperti *chatting* atau *video conference*,²⁹ contoh media aplikasi yang dapat digunakan:

a) *Google Meeting*

Google meet adalah salah satu aplikasi penyedia layanan *video conference* yang merupakan bagian dari produk Google. Aplikasi ini adalah gabungan dan perkembangan dari 2 aplikasi sebelumnya yaitu Google Chat dan Google Hangouts.³⁰ Adapun kekurangan dan kelebihannya yaitu:

i) Kelebihan *Google Meeting*

(1) Interface yang menarik meskipun sederhana sehingga memudahkan pengguna baru

- (2) Ukuran aplikasinya tidak terlalu besar sehingga tidak mudah mengalami *lagging*
- (3) Mudah digunakan dan dipahami sehingga ramah digunakan bahkan untuk orang awam
- (4) Menampung banyak partisipan dan gratis tanpa batas waktu
- (5) Mudah diakses dalam berbagai macam platform
- (6) Enskripsi data terjamin aman
- (7) Dapat berbagi layar untuk menampilkan dokumen tanpa harus izin pembuat akun

ii) Kekurangan *Google Meeting*

- (1) Berbayar untuk beberapa paket khusus dan menarik
- (2) Internet harus kuat dan stabil

b) Zoom Meeting

Zoom Meeting merupakan salah satu aplikasi asal Amerika yang menyediakan layanan video jarak jauh. Perusahaan ini didirikan tahun 2011. Adapun kekurangan dan kelebihanya yaitu:

i) Kelebihan *Zoom Meeting*

- (1) Memiliki kualitas video yang bagus dan mumpuni
- (2) Bisa menampung sekitar 1000 peserta dengan 49 video yang ditampilkan dilayar

- (3) Memiliki fitur untuk merekam video yang sedang berjalan dan menyimpannya secara otomatis
- (4) Terdapat fitur penjadwalan
- (5) Menyediakan obrolan tim untuk berbagi file atau berdiskusi

ii) Kekurangan *Zoom Meeting*

- (1) Boros paket data karena internet yang digunakan cukup besar
- (2) Enkripsi data dipertanyakan karena banyaknya keluhan yang muncul karena beberapa data yang bocor
- (3) Ancaman komputer zombie karena aplikasi ini menjadi jembatan antara hacker dengan computer pengguna untuk menginstal malware

2) Pembelajaran asinkron

Pembelajaran menggunakan komputer, laptop ataupun handphone sebagai media dan dapat dilakukan dengan waktu yang berbeda. Pembelajaran juga bisa dilakukan secara mandiri menggunakan sumber belajar online yang diperlukan dan tidak terikat waktu serta tidak bertatap muka dalam waktu yang sama.²⁹

Adapun contoh media aplikasi yang digunakan:

- a) Google classroom

Google Classroom (Ruang Kelas Google) merupakan sebuah aplikasi pembelajaran campuran yang dilakukan secara online dan dapat digunakan secara gratis. *Google Classroom* juga merupakan produk ciptaan *google* yang terintegrasi dengan *drive, gmail, hangout, calendar, dan youtube* dan *calendar*. Fasilitas yang ditawarkan oleh *google classroom* cukup banyak, sehingga memudahkan para pendidik atau guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu:

i) Kelebihan *Google Classroom*

- (1) Proses setting pembuatan kelas cepat dan nyaman
- (2) Dapat menghemat waktu
- (3) Tampilan sangat mobile Friendly untuk pemula
- (4) Dapat dengan mudah mengelola tugas yang diberikan
- (5) Dapat dengan mudah meninjau tugas dan melihat pengumuman dari pengajar
- (6) Seluruh file akan masuk ke *goole drive*
- (7) Kekurangan *Google Classroom*
- (8) *Google drive* jika penuh akan eror
- (9) Waktu pengiriman dapat diatur sesuka hati dan tampilan yang kurang menarik bagi siswa

b) *WhatsApp*

WhatsApp adalah aplikasi pesan instan untuk smartphone, dan juga bisa digunakan melalui Web, jika dilihat dari fungsinya *WhatsApp* hampir sama dengan aplikasi SMS yang biasa kita gunakan di ponsel lama. Adapun kelebihan dan kekurangan pada *WhatsApp* sebagai media pembelajaran yaitu: ³¹

i) Kelebihan *WhatsApp*

- (1) Tidak harus login terlebih dahulu untuk mengakses jika nomor ponsel sudah terdaftar.
- (2) Langsung terhubung dengan kontak pengguna lainnya.
- (3) Pengguna dapat bertukar kontak dengan pengguna lainnya.
- (4) Dapat membagikan lokasi terkini.
- (5) Dapat mengirim pesan ke banyak orang (broadcast).
- (6) Aplikasi ini tidak menguras kuota terlalu banyak.
- (7) Guru dan siswa dapat berdiskusi dan bertanya jawab dengan lebih rileks.
- (8) Dapat melihat siapa saja yang sudah membaca dan siapa yang tidak aktif.

(9) Guru dapat mengirimkan dokumen, foto, audio ataupun video sebagai materi pembelajaran kepada siswa melalui grup WhatsApp.

(10) Guru dan siswa dapat berkomunikasi kapan saja dan di mana saja. Selain itu guru dan siswa dapat melihat dan mengulang materi pembelajaran melalui HP dengan mudah.

ii) Kekurangan Whatsapp

(1) Pengguna harus terhubung dengan layanan internet untuk menggunakan aplikasi ini, jika tidak terhubung akan menghambat proses yang akan dilakukan.

(2) Komunikasi hanya dengan chat saja, kapasitas orang terbatas jika ingin bertatap muka secara virtual (video call)

c) *Pepeling*

Pepeling adalah pembelajaran e-learning yang dibuat oleh Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan melalui implementasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman dan karakteristik generasi.³² Adapun kelebihan dari penggunaan media ini ialah memiliki fitur yang telah didesain khusus

untuk mahasiswa terkait. Serta kekurangannya yaitu tidak bisa dilakukan tatap muka dalam media ini

c. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

1) Fungsi Media Pembelajaran

- a) Memperjelas dan memperkaya/melengkapi informasi yang diberikan secara verbal.
- b) Sebagai sarana informasi dan pendidikan
- c) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyampaian informasi.
- d) Menambah variasi penyajian materi.
- e) Pemilihan media yang tepat akan menimbulkan semangat, gairah, dan mencegah kebosanan siswa untuk belajar.
- f) Kemudahan materi untuk dicerna dan lebih membekas, sehingga tidak mudah dilupakan siswa.
- g) Memberikan pengalaman yang lebih konkrit bagi hal yang mungkin abstrak.
- h) Meningkatkan keingintahuan siswa.
- i) Sebagai sarana untuk berdiskusi dan perdebatan

2) Manfaat Media Pembelajaran

- a) Media pembelajaran dapat mengatasi berbagai keterbatasan yang dimiliki pengajar dan mahasiswa
- b) Mampu mempermudah pemahaman dan menjadikan pelajaran lebih hidup dan menarik

- c) Media pembelajaran dapat mengatasi objek yang terlalu kecil
- d) Media dapat mengatasi gerakan yang terlalu lambat, terlalu cepat
- e) Media pembelajaran dapat mengatasi hal-hal yang terlalu kompleks dan rumit untuk diamati
- f) Media memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan dan masyarakat atau keadaan alamiah
- g) Media dapat menanamkan konsep dasar yang konkrit dan realistik
- h) Media dapat mengembangkan keinginan dan minat belajar yang baru, serta membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar siswa

d. Hal-Hal Yang Perlu Diperhatikan Dalam Pemilihan Media Pembelajaran

Dalam penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar yaitu disesuaikan dengan kebutuhan siswa dan pengajar yang sudah disepakati. Untuk itu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

- 1) Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran
- 2) Media yang digunakan harus sesuai dengan minat, kebutuhan, dan kondisi siswa

- 3) Media yang digunakan harus sesuai dengan kemampuan pengajar dalam mengoperasikan medianya
- 4) Media yang digunakan harus sesuai tujuan pembelajaran yang telah diarahkan.
- 5) Media yang digunakan harus efektif dan efisien

Setiap media pembelajaran memiliki kelebihan masing-masing, maka dari itulah pengajar diharapkan dapat memilih media yang sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran. Dengan harapan bahwa penggunaan media akan mempercepat dan mempermudah pencapaian tujuan pembelajaran sehingga tidak menimbulkan kebingungan yang dapat menyebabkan stres akademik pada mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran.

e. Media Pembelajaran Terhadap Stres Akademik

Upaya agar pembelajaran berjalan optimal belajar mengajar perlu memperhatikan media dalam proses pembelajaran.³³Media dianggap memiliki peranan penting untuk manajemen stres dalam pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran mampu menjadi salah satu cara yang tepat untuk mengatasi stres yang terjadi dalam dunia pendidikan.³⁴

1) Stres Akademik

a) Definisi Stres Akademik

Stres yang terjadi di lingkungan sekolah atau pendidikan biasanya disebut dengan stres akademik^[35]. Stres

akademik adalah stres yang disebabkan oleh *stressor* akademik. Stresor akademik adalah stres yang dialami siswa yang bersumber dari proses pembelajaran atau hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan belajar seperti: tekanan untuk naik kelas, lama belajar, banyak tugas, mendapat nilai ulangan, keputusan menentukan jurusan atau karier serta kecemasan ujian dan manajemen stres.

Stres akademik adalah suatu kondisi atau keadaan di mana terjadi ketidaksesuaian antara tuntutan lingkungan dengan sumber daya aktual yang dimiliki siswa sehingga mereka semakin terbebani oleh berbagai tekanan dan tuntutan. Stres akademik adalah stres yang muncul karena adanya tekanan-tekanan untuk menunjukkan prestasi dan keunggulan dalam kondisi persaingan akademik yang semakin meningkat. Stres akademik merupakan respon siswa terhadap berbagai tuntutan yang bersumber dari proses belajar mengajar meliputi: (1) tuntutan naik kelas, (2) menyelesaikan banyak tugas, (4) media pembelajaran yang digunakan, (5) kecemasan menghadapi ujian, dan (6) tuntutan untuk dapat mengatur waktu belajar.

Berdasarkan berbagai definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa stres akademik adalah tekanan akibat persepsi subjektif terhadap suatu

kondisi akademik. Tekanan ini melahirkan respon yang dialami siswa berupa reaksi fisik, perilaku, pikiran, dan emosi yang negatif yang muncul akibat adanya tuntutan sekolah atau akademik

b) Faktor-faktor yang Mempengaruhi Stres Akademik

Adapun faktor-faktor yang dapat mempengaruhi stres akademik: dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu :

i) Faktor Internal

(1) Pola pikir

Mahasiswa atau pelajar yang berfikir tidak dapat mengendalikan situasi, cenderung akan mengalami stres berat. Semakin besar kendali dalam berfikir, kemungkinan kecil stres yang akan dialami mahasiswa atau pelajar.

(2) Kepribadian

Ada berbagai kepribadian setiap individu, kepribadian mahasiswa dapat menentukan tingkat toleransi terhadap stres. Pada mahasiswa yang optimis biasanya tingkat stres lebih kecil dibanding mahasiswa yang pesimis.

(3) Keyakinan atau pemikiran terhadap diri sendiri

Keyakinan terhadap diri sendiri memainkan peran penting dalam menginterpretasikan situasi

disekitar individu. Pemikiran yang diyakini mahasiswa dapat mengubah pola pikir terhadap situasi tertentu, bahkan dalam jangka panjang akan membawa stres psikologis.

ii) Faktor Eksternal

(1) Pelajaran lebih padat

Kurikulum dalam sistem pendidikan standarnya semakin lebih tinggi. Akibatnya persaingan semakin ketat, waktu belajar bertambah, dan beban siswa semakin meningkat. Walaupun beberapa alasan tersebut penting bagi perkembangan pendidikan dalam negara, tetapi tidak dapat menutup mata bahwa hal tersebut menjadikan tingkat stres yang dihadapi siswa meningkat.³⁵

(2) Waktu dan uang

Merupakan sumber daya yang dimiliki individu yang dapat mempengaruhi cara seseorang menghadapi *stressor*.

(3) Status sosial

Sebagian individu akan mengatakan pendidikan adalah simbol status sosial, semakin tinggi pendidikan dan prestasi baik yang didapat maka individu tersebut akan dihormati di lingkungan

masyarakat. Individu yang tidak bersprstasi akan dianggap sebagai pembuat masalah dan diabaikan oleh lingkungan.

(4) Orang Tua

Sering kali orang tua akan mengarahkan anaknya dalam pendidikan, dimana siswa kadang kurang cocok dengan pilihan orang tua murid

(5) Fasilitas

Hampir seluruh proses belajar mengajar dilakukan secara online dimasa pandemi. Bagi mahasiswa yang mempunyai fasilitas baik dan cukup memadai untuk dapat mengakses materi dan pembelajaran akan sanagt terbantu. Tetapi tidak semua bisa mengakses fasilitas berbasis IT tersebut dengan mudah. Hal tersebut membuat mahasiswa stres, karena apa yang terjadi tidak sesuai dengan harapan. Kurangnya fasilitas yang memadai dan paket data atau jaringan internet yang tidak bagus dapat menjadi penyebab tidak lancarnya proses belajar mengajar, sehingga harapan mahasiswa tidak sesuai dengan kenyataan.⁹

(6) Lingkungan

Pengaruh lingkungan belajar dirumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar dan akhirnya menjadikan mahasiswa stres akan situasi seperti itu dan tidak bisa fokus.³⁶

2) Dampak Stres

Beberapa dampak akibat dari stres antara lain :

- a) Dampak fisiologis yaitu mudah mengalami perut kembung, mudah pusing, kejang, diare, dan kram otot
- b) Dampak psikologis yaitu temperamen, jenuh, menurungnya pencapaian diri sendiri, mudah marah dan cemas
- c) Dampak perilaku (*behaviour*), prestasi belajar menurun, sering bolos / tidak aktif dalam pembelajaran, sulit memahami dan mengingat materi pembelajaran.
- d) Kecemasan berlebih³⁶

3. Remaja

a. Definisi Remaja

Remaja atau *adolescence* adalah dimana biasanya individu berusia diantara 13-20 tahun yang mana pada usia yang dimaksud merupakan masa berkembangnya individu selama masa kanak-kanak hingga dewasa dan mengalami perubahan. Didalam perkembangan remaja terdapat 22 istilah yakni remaja/ *adolescence* dan pubertas yang mana jika dijabarkan satu-satu istilah tersebut bahwa remaja/ *adolescence*

memiliki arti yang merujuk pada matangnya perkembangan psikologis individu, sedangkan pubertas merujuk pada matangnya perkembangan reproduksi individu³⁷

World Health Organization (WHO) memaparkan remaja ialah suatu periode individu berada pada masa perkembangan dan pertumbuhan yang diawali dengan ditunjukkan tanda-tandanya seksualitas dan berakhir pada kematangan/maturasi seksualitas. Individu yang beranjak remaja mengalami perubahan kearah berkembangnya psikologi/kejiwaan pola-pola identifikasi dari usia kanak-kanak menuju dewasa dan di masa remaja ini terjadinya perubahan sosial individu yakni yang awalnya individu bergantung pada orang dewasa beralih lebih relatif mandiri. Usia dikatakan remaja menurut WHO ini yakni kurun usia 10 tahun sampai 20tahun. Batasan usia remaja Indonesia usia 11-24 tahun dan belum menikah.

Remaja memiliki status emosi yang masih labil, dikarenakan hormon pada remaja masih mengalami perkembangan yang mana emosi dan hormon merupakan hal yang berhubungan. Dimana remaja karena emosi dan hormon yang belum stabil mengakibatkan remaja belum bisa mengontrol emosi yang dirasakan dengan sepenuhnya.

Remaja mampu memandang masalah secara komprehensif Perkembangan remaja pada kemampuannya yakni remaja dalam menyelesaikan masalahnya dengan tindakan-tindakan yang benar menurut penalarannya (masuk akal). Dimana remaja akan memikirkan

penyebab dan solusinya dalam menyikapi masalah tersebut. Dalam perkembangan kognitif remaja sudah memiliki kemampuan berpikir sebaik orang dewasa, namun karena pengalaman yang kurang remaja tidak dapat melebihi orang dewasa dalam cara berpikir.

b. Perbedaan Remaja Putri dan Laki-laki Dalam menghadapi Stres

Stres akademik dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya yaitu faktor jenis kelamin. Respon stres dari setiap orang berbeda. Gender perempuan berkemungkinan lebih rentan terhadap kondisi stres, kondisi ini dikendalikan oleh hormon oksitosin, estrogen, serta hormon seks sebagai faktor pendukung yang jelas berbeda tingkatannya pada pria dan wanita

Berkaitan dengan tingkat stres pada pria dan wanita, laki-laki lebih aktif, eksploratif, sedangkan perempuan lebih cemas akan ketidakmampuannya dan lebih sensitif. Kriteria tingkat stres adalah sama untuk semua jenis kelamin. Akan tetapi, wanita lebih mudah mengalami gangguan makan, cemas, gangguan tidur, merasakan perasaan bersalah serta adanya peningkatan bahkan penurunan nafsu makan. Adanya pengaruh hormon estrogen dapat membuat perempuan lebih mudah mengalami stres. Laki-laki tidak mudah mengalami stres meskipun banyak memiliki sumber stres (*stressor*). Bahwa tingkat stres pada perempuan lebih tinggi dari pada laki-laki³⁸

4. Corona Virus Disease 19 (Covid-19)

a. Definisi

Pada akhir Desember 2019 terdapat wabah pneumonia yang sebabnya tidak diketahui bertempat di kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina kemudian menyebar cepat di dalam negeri. Virus yang berakar dari kota Wuhan, Cina ini telah membunuh ribuan bahkan belasan ribu orang dari bermacam macam negeri. Organisasi Dunia atau World Health Organization melaporkan virus Corona sebagai pandemi. Status ini naik dari berawal epidemik menjadi wabah pandemi. Makna kata pandemi berasal dari suatu kata Yunani “pan” yang memiliki arti seluruh, serta “demo” yang artinya orang

Awal munculnya virus ini dikenal dengan *Novel Coronavirus-2019* (nCoV- 2019), yang mana nama virus tersebut dibuat berdasarkan susunan pada genetik virus tersebut untuk memudahkan pada pengembangan tes diagnostik, vaksin dan obat-obatan untuk penyakit yang akan ditimbulkan. Subfamily Coronavirus (CoV) di bagi secara genotip dan serologis menjadi empat genera α , γ , β , dan δ Coronavirus. CoV dapat menginfeksi manusia dari α -CoVs dan β -CoVs. Pemberian nama pada *Coronavirus* berdasarkan karakteristik virusnya yang mana seperti mahkota (*crown*), dengan ukurannya mulai dari 26 hingga 32 kilobase. Istilah Covid-19 diresmikan oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) untuk penyakit yang ditimbulkan oleh CoV pada tanggal 11 Februari 2020. Covid-19 merupakan kependekan dari *Corona Virus*

Disease 2019. Penyakit ini serupa dengan influenza/ flu yang mana disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang bersifat menular.

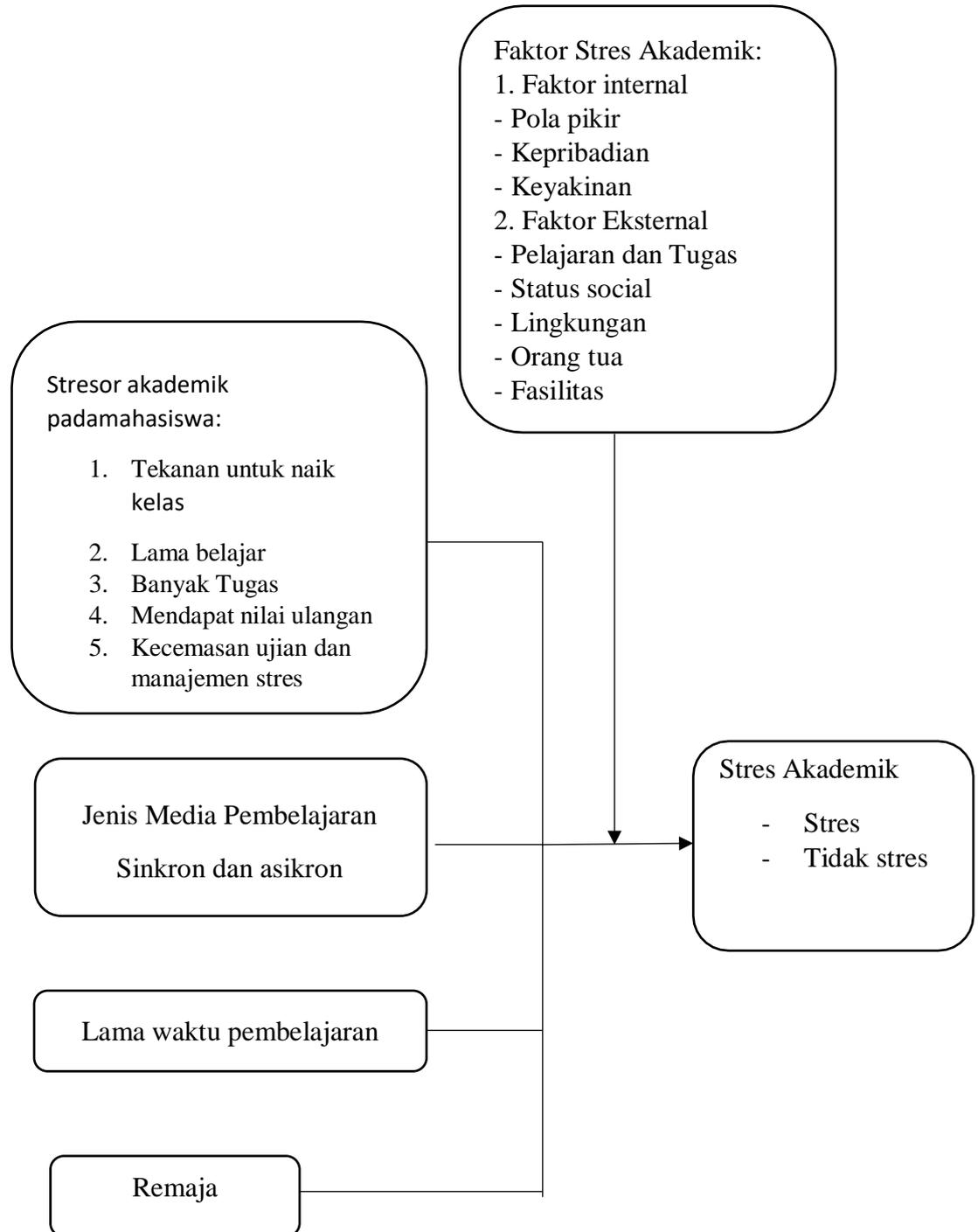
b. Epidemiologi

Berdasarkan data observasi, awal terjadinya wabah ini di daratan Cina pada tanggal 10-24 Januari 2020, Di Provinsi Hubei, Cina paling menderita dengan 67.794 kasus Covid-19, diikuti oleh Guangdong (n = 1357), Henan (n 1273), Zhejiang (n = 1231) dan Hunan (n = 1018), ada kenaikan tajam jumlah kasus Covid-19 di Cina. Peningkatan insiden sebagian besar mengikuti pertumbuhan eksponensial dan rata-rata jumlah reproduksi dasar (R_0) berkisar antara 2,24 [interval kepercayaan 95% (CI) 1,96-2,55] hingga 3,58 (95% CI 2,89- 4,39), menunjukkan tingkat infeksi 2 hingga 8 kali lebih besar terkait dengan SARS-CoV-2. Menurut laporan situasi WHO, pada 23 April 2020, pandemi SARS-CoV-2 telah mempengaruhi 2.544.792 individu (kasus yang dikonfirmasi) dan mengklaim 175.694 nyawa secara global (WHO, 2020b). Wabah yang belum pernah terjadi sebelumnya ini jelas menciptakan kekacauan lebih dari infeksi yang penyebabnya ialah strain *Coronavirus. Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) menghasilkan 8096 morbiditas dan 774 kematian pada tahun 2003 dan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) mengakibatkan 2494 kasus dan 858 kematian sejak 2013 hingga sekarang.

Sedangkan kasus Covid-19 mulai masuk di Indonesia pertama kali terlapor pada tanggal 2 Maret 2020 dengan jumlah kasusnya masih 2 kasus. Data terbaru yang terkonfirmasi per tanggal 20 April 2020 pukul 16.30 WIB di Indonesia adalah 6.760 kasus, 590 kasus meninggal (8,7%), 747 kasus sembuh (11,1%), 5.423 kasus dalam perawatan (80,2%).

Pada masa pandemi sistem pendidikan di Poltekkes Kemenkes sendiri banyak berubah. Salah satunya adalah pengadaan kuliah secara online untuk mengurangi kontak erat penyebaran virus covid-19. Beberapa dari Jurusan masih menerapkan sistem pembelajaran offline ketika mahasiswa harus praktik di laboratorium. Hal itu dilakukan ketika kasus sudah mulai menurun dan dirasa mahasiswa lebih aman dibanding sebelumnya ketika kasus sedang tinggi. Selama pandemi sendiri Poltekkes Kemenkes Yogyakarta juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan yang terbaik untuk mahasiswa yang sedang mengikuti pembelajaran online atau daring.

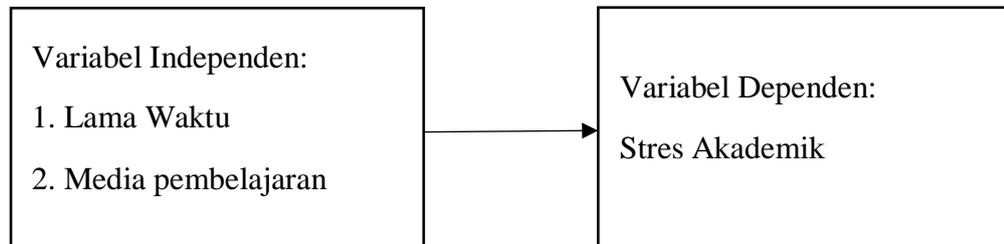
B. Kerangka Teori



Gambar 1. Kerangka Teori

Sumber: Alvin 2007, Heiman 2005, Hermita 2011 Radstaak & Zyl (2017)

C. Kerangka Konsep



Gambar 2. Kerangka Konsep

D. Hipotesis

Hipotesis nya ada pengaruh antara lama waktu dan media pembelajaran daring terhadap stres akademik.